

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Selain kaya akan makna, bahasa Jepang juga mempunyai kelas kata. Motojiro dalam Sudjianto (2004:27) mengelompokkan bentuk kelas kata dalam bahasa Jepang menjadi sepuluh macam, di antaranya: *doushi* ‘kata kerja’, *meishi* ‘kata benda’, *keiyoushi* ‘kata sifat berakhiran-i’, *keiyoudoushi* ‘kata sifat berakhiran-na’, *fukushi* ‘kata keterangan’, *rentaishi* ‘pra kata benda’, *setsuzokushi* ‘kata penghubung’, *kandoushi* ‘kata panggilan/kata serapan’, *joudoushi* ‘kata kerja kapula’ dan *joushi* ‘kata bantu’.

Salah satu kelas kata yang ada dalam bahasa Jepang adalah *fukushi*. *Fukushi* biasanya digunakan ataupun ditemukan dalam komunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Chaer (2011:190) menyatakan bahwa *fukushi* atau kata keterangan memberikan penjelasan pada kalimat atau bagian kalimat yang lain. *Fukushi* adalah kata-kata yang mempunyai fungsi untuk menjelaskan verba, adjektiva, adverbial/kata keterangan lainnya, tidak dapat berubah bentuk pada saat dipakai dalam kalimat dan berfungsi untuk menyatakan keadaan atau derajat suatu aktivitas, suasana dan perasaan penutur (Masuoka dan Takubo, 1992:41).

Dalam bahasa Jepang kata keterangan atau *fukushi iyoiyo*, *toutou* dan *yatto* pada saat diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia mempunyai kesamaan makna yaitu “akhirnya”. Makna dan maksud lawan bicarannya akan

mudah dipahami oleh penutur asli bahasa Jepang jika dilihat dari segi pengetahuan semantiknya. Namun, akan sulit bagi penutur yang bukan asli Jepang atau pelajar bahasa Jepang untuk memahami bagaimana ke-3 *fukushi* tersebut digunakan. Meskipun diterjemahkan dalam bahasa Indonesia untuk *fukushi iyoiyo*, *toutou* dan *yatto* semuanya mempunyai terjemahan yang sama, tetap penting untuk diperhatikan konteksnya saat memakai ke-3 *fukushi* tersebut dengan benar. Kalimat dan percakapan yang lebih menarik akan dihasilkan dari penggunaan ketiga *fukushi* tersebut dengan benar.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti *fukushi iyoiyo*, *touto* dan *yatto* dalam kalimat bahasa Jepang. Topik ini cukup menarik untuk diteliti oleh penulis karena *fukushi iyoiyo*, *touto* dan *yatto* yang dalam bahasa Indonesia sama-sama mempunyai arti "akhirnya". Meskipun *fukushi* tersebut mempunyai arti yang sama yaitu "akhirnya" tetapi maknanya sangat berbeda dalam bahasa Jepang. Selain itu, *fukushi* tersebut sering muncul baik dalam percakapan maupun dalam kalimat bahasa Jepang. Contoh kalimat di bawah ini adalah penggunaannya *fukushi iyoiyo*, *toutou*, dan *yatto* dalam kalimat bahasa Jepang.

(1) カイロでの調査が終わったので、いよいよ明日はアテネへ行

くことになりました。

*Kairo/ deno/ choosa/ ga/ owatta/ node/ iyoiyo/ ashita/ ha/ atene/ he/  
iku/ kotoninarimashita.*

Kairo/ partikel/ pemeriksaan/NOM/ karena sudah selesai, /akhirnya/  
besok/ atena/ pergi/ ditetapkan BTK. LAM

‘*Karena* pemeriksaan di Kairo sudah selesai, akhirnya saya  
ditetapkan akan pergi ke Atena besok’.

(Mulya, 2013: 211)

makna dari *fukushi iyoio* dalam kalimat (1) adalah *yoio* yang bermakna "akhirnya" menjelaskan bentuk non-lampau dari kata kerja *iku*, yang berarti "akan pergi." Penutur akhirnya dijadwalkan untuk melakukan perjalanan ke Athena besok, dan makna kalimat ini menunjukkan rasa senang sesudah menerima hasil yang diharapkan.

(2) ずっと入院していた祖父が、先日とうとう亡くなってしまっ  
た。

*Zutto/ nyuinshiteita/ sofu/ ga/ senjitsu/ toutou/ nakunatteshimatta.*

Lama/ sudah dirawat di rumah sakit/ kakek/ partikel/ tempo  
hari/akhirnya/ meninggal dunia BTK. LAM. SLS

‘Kakek yang sudah lama dirawat di rumah sakit, tempo hari akhirnya  
meninggal’.

(<https://wkwk-japan.com>)

*Fukushi toutou* dalam contoh kalimat (2) posisinya di bagian tengah kalimat dan mempunyai makna *toutou* ‘akhirnya’ yang menjelaskan kata kerja berbentuk lampau yaitu *nakunatteshimatta* ‘meninggal dunia’ dalam bentuk lampau. *Fukushi toutou* mempunyai makna sesudah kakek melalui proses

rawat inap yang cukup panjang, namun hasil akhir yang diharapkan sangat disayangkan. Hasil akhirnya adalah kakek yang dirawat di rumah sakit akhirnya meninggal

(3) 念願の新しいビルがやっと完成した。

*Nengan/ no/ atarashii/ biru/ ga/ yatto/ kansheishita.*

Diharapkan/ partikel/ gedung/ partikel/ akhirnya/ selesai BTK.

LAM

‘Gedung baru yang diharapkan akhirnya selesai’.

(Mulya, 2013: 214)

*Fukushi yatto* dalam contoh kalimat (3) posisinya di bagian antara kalimat dan mempunyai makna *yatto* ‘akhirnya’ yang menjelaskan kata kerja berbentuk lampau yaitu *kansheishita* ‘sudah selesai’. *Fukushi yatto* tersebut mengandung makna sesudah mengalami usaha keras dalam waktu yang panjang akhirnya sesuatu yang di nanti-nanti terwujud.

Sebagaimana contoh yang sudah dipaparkan diatas, jika diperhatikan hasilnya bahwa *fukushi iyooyo*, *toutou* dan *yatto* mempunyai arti yang sama dalam bahasa Indonesia yaitu ‘akhirnya’. Namun perlu diperhatikan bahwa ada sedikit perbedaan yang segera kita tidak menyadarinya. Pada saat memakai ketiga *fukushi* itu wajib tepat dan sesuai berdasarkan aturan yang ada dalam bahasa Jepang supaya tidak menyebabkan kebingungan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan sebuah kajian yang dituliskan kedalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Makna *Fukushi Iyooyo*, *Toutou* dan *Yatto* : Tinjauan Linguistik Komparatif“ untuk mengkaji lebih jauh mengenai

perbedaan penggunaan *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* dalam kalimat bahasa Jepang.

## B. RUMUSAN MASALAH

Berlandaskan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa permasalahan dalam penelitian ini yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur dan makna *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* dalam kalimat bahasa Jepang yang terdapat pada data korpus ?
2. Bagaimanakah hubungan makna antara *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* dalam kalimat bahasa Jepang yang terdapat pada data korpus?

## C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendeskripsikan struktur dan makna *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* dalam kalimat bahasa Jepang yang terdapat pada data korpus.
2. Mendeskripsikan hubungan makna antara *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* dalam kalimat bahasa Jepang yang terdapat pada data korpus.

## D. MANFAAT PENELITIAN

Selain untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan tugas, manfaat dari penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan bagi penulis, pembaca, maupun pembelajar bahasa Jepang yang berkaitan dengan *fukushi* atau kata keterangan, khususnya *fukushi* atau kata keterangan *yoio*, *toutou* dan *yatto*.

2. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan *fukushi* atau kata keterangan dan dipakai juga sebagai acuan didalam pengajaran berbahasa Jepang yang berhubungan dengan *fukushi* atau kata keterangan khususnya *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto*.

